

Analisis Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM di Kota Gunungsitoli

Yenti Grafille Mendrofa *¹

Maria Magdalena Bate'e ²

Dedi Irawan Zebua ³

Eliagus Telaumbanua ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

*e-mail : yentigrafille@gmail.com, maria.batee82@gamail.com, dedizebua8@gmail.com,
eliagus.tel@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner kepada 44 responden Pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli. serta data sekunder yang diperoleh dari buku literatur serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan uji validitas data, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinan, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM secara parsial. Secara simultan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM. Nilai adjusted R Square sebesar 0,781 yang artinya variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 78,1 % terhadap variable keberlangsungan UMKM. sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keberlangsungan Usaha

Abstract

This research aims to determine the influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Sustainability of MSMEs. The data collection method in this research uses primary data obtained from filling out questionnaires with 44 respondents from MSME actors in Gunungsitoli City. as well as secondary data obtained from literature books and journals related to this research. The data analysis method used is data validity test, reliability test, multiple regression analysis, determinant coefficient test, t test and f test. The results of this research show that Financial Literacy and Financial Inclusion have a partial positive and significant effect on MSME Business Sustainability. Simultaneously, Financial Literacy and Financial Inclusion have a significant effect on MSME Business Sustainability. The adjusted R Square value is 0.781, which means that the financial inclusion and financial literacy variables have an influence of 78.1% on the MSME sustainability variable. while 21.9% was influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Business Sustainability

PENDAHULUAN

Pentingnya inklusi dan literasi keuangan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Gunungsitoli, Indonesia. UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengakses layanan keuangan formal dan memiliki keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Inklusi keuangan dan literasi keuangan menjadi penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM. Inklusi keuangan mencakup aksesibilitas dan keterjangkauan layanan keuangan, sedangkan literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Tingkat literasi dan inklusi keuangan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, diversifikasi usaha, inovasi, dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui penelitian sebelumnya, terdapat indikasi bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Namun,

temuan tersebut bervariasi tergantung pada konteks geografis dan metodologi penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara inklusi keuangan, literasi keuangan, dan keberlangsungan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memajukan sektor UMKM di Kota Gunungsitoli dan meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memahami lebih dalam tentang inklusi keuangan, literasi keuangan, dan keberlangsungan UMKM, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan kebijakan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, di mana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan statistik. Penelitian ini akan fokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka-angka. Data numerik akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai untuk mengolah data tersebut. Metode analisis yang digunakan akan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jenis data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Gunungsitoli memiliki total 14.962 unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di 6 kecamatan. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas UMKM berada di Kecamatan Gunungsitoli dengan jumlah 9.640 unit, sementara kecamatan lain memiliki jumlah UMKM yang lebih rendah. Meskipun UMKM beroperasi sebagai usaha swasta atau perseorangan, namun tetap berada di bawah pengawasan Pemerintah Kota Gunungsitoli, terutama melalui Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM. Dinas tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung pengembangan UMKM, seperti pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha. Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM juga berupaya memberikan dukungan akses keuangan bagi pelaku UMKM melalui pendataan UMKM dan penilaian kesehatan bisnis pelaku UMKM. Data tersebut dapat diintegrasikan dengan pihak pemberi layanan keuangan untuk memastikan UMKM yang layak mendapatkan akses terhadap layanan keuangan. Meskipun beberapa UMKM di Kota Gunungsitoli mengalami perkembangan dalam pengelolaan usaha, keuangan, dan administrasi, masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam berkembang. Kendala tersebut antara lain kurangnya sumber daya manusia, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, serta kurangnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Hal ini menyebabkan beberapa UMKM tidak dapat berkembang dan bahkan harus berhenti beroperasi

Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 99 responden yang merupakan pelaku UMKM di kota Gunungsitoli. Dari Kuseioner yang dibagikan diperoleh data deskriptif sebagai berikut :

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
------	--------	------------

21-30 Tahun	12 Orang	12 %
31-40 Tahun	49 Orang	49 %
41 -50 Tahun	36 Orang	39 %
> 50 Tahun	8 Orang	8 %
Jumlah	99 Orang	100 %

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki Laki	56 Orang	57 %
Perempuan	43 Orang	43 %
Jumlah	99 Orang	100 %

Tabel 3. Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Presentase
< Rp 50.000.000	76 Usaha	77 %
Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000	22 Usaha	22 %
> Rp 500.000.000	1 Usaha	2 %
Jumlah	99 Usaha	100 %

Tabel 4. Responden Berdasarkan Sektor Usaha

No	Sektor Usaha	Jumlah UMKM	Jumlah Responden	Presentase
1	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	2.933	19	19 %
2	Industri Pengolahan	736	4	4%
3	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.310	9	9%
4	Pertambangan dan Penggalian	2	0	0%
5	Konstruksi	11	1	1%
6	Transportasi dan pergudangan	4	0	0%
7	Penyediaan akomodasi dan makan minum	788	5	5%
8	Informasi dan komunikasi	95	1	2%
9	Jasa lainnya	9.083	60	60%
	Jumlah	14,962	99	100%

Uji Validitas Data

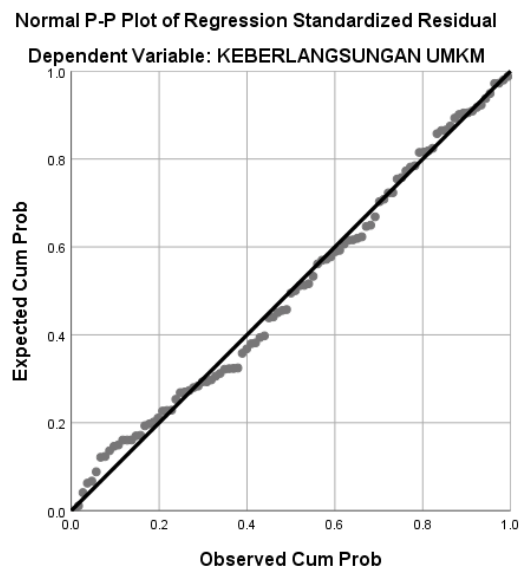
Uji validitas data dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan. Dalam hal ini, dilakukan perhitungan menggunakan uji korelasi Pearson antara variabel X1, X2, dan Y. Dengan mengacu pada tabel r tabel produk moment dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = 97, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1663. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS25, nilai r hitung untuk setiap item variabel X1, X2, dan Y ternyata lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen penelitian valid atau layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan seberapa dapat diandalkannya jawaban dari responden dan seberapa konsisten jawaban yang diberikan jika pertanyaan diajukan berulang kali. Pengukurannya menggunakan analisis reliabilitas dengan metode Cronbach-alpha, di mana nilai yang dianggap reliabel adalah lebih dari 0,60 Cronbach-alpha. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach-alpha yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dianggap reliabel, sehingga instrumen penelitian dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik biasanya didukung oleh data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan dua metode, yaitu analisis grafik menggunakan probability plot dan uji statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo. Untuk grafik, suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik pada grafik non-probability plots mengikuti garis diagonal, dan jika nilai signifikansi dari uji statistik Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Data juga dapat dikatakan normal melalui grafik histogram, karena bentuknya normal yaitu titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal dan tidak melenceng dari arah garis.



Gambar 1. Grafik Histogram atau Uji Normalitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidakseimbangan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Homoskedastisitas, di mana varians residual stabil, dianggap sebagai model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser dan Scatterplot. Dalam metode Glejser, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual absolut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. 9 nilai signifikansi untuk variabel Inklusi Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) masing-masing sebesar 0,223 dan 0,312.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi korelasi tinggi antar variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linear antar variabel independen. Uji ini menggunakan Varian Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance, di

mana jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,100$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. dapat diketahui hasil uji yang telah dilakukan, yaitu nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti tidak adanya terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Koefisien Regresi Berganda

Konstanta 11,361 menandakan pengaruh positif variabel bebas; jika variabel bebas naik, variabel terikat juga naik. Koefisien regresi inklusi keuangan (X1) sebesar -0,114 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan X1 berhubungan negatif dengan keberlangsungan UMKM. Koefisien regresi literasi keuangan (X2) sebesar 0,245 menunjukkan peningkatan literasi keuangan meningkatkan keberlangsungan UMKM sebesar 24,5%.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan memberikan pengaruh sebesar 8,1% dan variabel literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 24,9% terhadap keberlangsungan UMKM. Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 30,3% terhadap keberlangsungan UMKM.

Uji T dan F

Uji T parsial menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Probabilitasnya sebesar 0,268 (di atas 0,05), dan nilai t hitungnya adalah -1,114 (lebih kecil dari t tabel). Variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Probabilitasnya adalah 0,000 (di bawah 0,05), dan nilai t hitungnya adalah 5,526 (lebih besar dari t tabel).

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F menunjukkan bahwa variabel X1 (inklusi keuangan) dan X2 (literasi keuangan) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (keberlangsungan UMKM), dengan nilai F hitung 20,849 yang lebih besar dari nilai F tabel (3,090) dan probabilitas sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Hasil Uji Hipotesis

Inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, dengan nilai probabilitas di atas 0,05 dan nilai t hitung di bawah t tabel. Ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan inklusi keuangan di wilayah kepulauan Nias. Faktor-faktor seperti manajemen yang tidak efisien dan kondisi eksternal lainnya juga dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Secara statistik, inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, dengan nilai probabilitas di bawah 0,05 dan nilai t hitung di atas t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pelayanan yang berkualitas, UMKM dapat meningkatkan keberlangsungannya. Secara statistik, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Secara simultan, inklusi keuangan dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Ini berarti bahwa keduanya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

KESIMPULAN

Inklusi keuangan memberikan pengaruh sebesar 8,1% terhadap keberlangsungan UMKM di Kota Gunungsitoli, sementara faktor lain mempengaruhi 91,1%. Literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 29,4% terhadap keberlangsungan UMKM di Kota Gunungsitoli, sementara faktor lain mempengaruhi 70,6%. Secara bersama-sama, inklusi keuangan dan literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 30,3% terhadap keberlangsungan UMKM di Kota Gunungsitoli, sementara faktor lain mempengaruhi 69,7%.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan Format APA dengan urutan secara alphabetic. Sumber pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka sebelumnya harus pernah diacu dalam naskah. Disarankan menggunakan tools seperti Mendeley, Zotero maupun *reference management tools* yang lain.

- Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. syakir Media Press.
- Akyuwen, Roberto dan Jaka Waskito. 2018. Memahami Inklusi Keuangan. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Aribawa Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Siasat Bisnis Vil. 20 No. 1, 2016.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). Metode Penelitian Survei. Bogor: IN MEDIA.
- Aswin, Agung Dd, et al. 2021. Keberlangsungan Bisnis Pada Umkm Di Tengah Pandemi Covid 19. HUBISINTEK: SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER.
- Fitriah dan Wawan Ichwanudin. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT). Vol. 4 No. 2, 2020 hh. 94-108. e-ISSN: 2599-0837.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariative dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Iwan, (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 16.
- Hilimawati dan Kusumaningtias. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Birometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 10 No. 1, 2021. e-ISSN: 2520-5430.
- <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022>
- Kusuma, Melia, Nurulitasari Devi dan Nurhoman Yulfan Arif. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMK di Solo Raya. Jurnal Among Makarti Vol. 14 No. 2-Tahun 2021.
- Mauladi, K. F., Susilo, P. H., & Sari, R. E. (2021). Determinan Keberlangsungan UMKM di Era New Normal. Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 11(1), 53-70. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i1.22038>.
- Nugroho, A. P., & Rahman, A. (2022). Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal.
- Nurulhuda dan Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 2 - Juni 2020.
- OJK. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Revisit 2017.
- Pridana, Sidik dan Sunarsi Denok, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan:

Pascal Books, 149.

Selvi. 2018. Literasi Keuangan Masyarakat | Pahami Investasi Keuangan Anda. Gorontalo: Ideas Publishing.

Sugita,I dan Ekayani,Ni. (2022) . Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Pemodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM pada Bidang Fashion di Kota Denpasar.Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium Vol. 8 No.2 – Juni 2022.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutanto, Tegar Wahyu dan Tetty Widiyastuti. 2020. Peran Inklusi Keuangan Berkaitan dengan Produktifitas UMKM yang Menjadi Agen46 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Blitar. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 5 No. 2 (2020) hlm. 116-127.

Warta Fiskal. 2022. Mendorong Inklusi Keuangan UMKM Edisi III No ISSN: 2337-6309. Badan Kebijakan Fiskal-Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do Environmental, Social, and Governance Activities Improve Corporate Financial Performance? Business Strategy and the Environment, 28(2), 286–300. <https://doi.org/10.1002/bse.2224>.